

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Gemilang Prima Utama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi alat berat di Indonesia, yang beralamat di Kp. Babakan, Gang Menteng, RT 005 RW 006, Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

#### **B. Jenis Penelitian**

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan selama proses penelitian adalah metode penelitian. Metode penelitian didefinisikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Menurut Sugiyono (2016:2), menyatakan bahwa metode penelitian sebagai berikut :

*“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif klausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan klausal berarti hubungan sebab akibat.

Adapun menurut Sunyoto (2016:21) Penelitian kuantitatif merupakan:  
*“Angka atau bilangan yang sudah pasti yang dapat dirangkai dan dapat*

*memudahkan dalam membaca, serta mempermudah peneliti untuk membuat sebuah pemahaman”*. Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh antara variabel yang diteliti, yaitu pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan.

## **C. Variabel dan Pengukurannya**

### **1. Identifikasi Variabel**

#### **a. Pelatihan (X1)**

Menurut Bangun, Wilson (2017:35), mendefinisikan *“Pelatihan adalah proses untuk mempertahankan atau memperbaiki keterampilan karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang efektif”*

#### **b. Pengembangan (X2)**

Hasibuan (2016:69) mengemukakan bahwa: *”Pengembangan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai kebutuhan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan”*

Sugiyono (2017:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah *“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”*.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti yaitu variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y)

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat merupakan “*variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas*”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja karyawan.

Menurut Edison (2016:190), mengemukakan bahwa kinerja karyawan adalah “*Kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dapat diukur dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya*”.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel bebas adalah “*variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)*”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan (X1) dan Pengembangan (X2)

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang variabel penelitian sehingga dapat dimasukkan ke dalam indikator dan kemudian diukur.

Tabel berikut menunjukkan definisi operasional variabel penelitian:

**Tabel 3**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
1.	Pelatihan (X <sub>1</sub> )  Mangkunegara (2017:33)	Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.	1. Materi yang Dibutuhkan	PH1-PH2	<i>Likert</i>
			2. Metode yang Digunakan	PH3-PH4	
			3. Kemampuan Instruktur Pelatihan	PH5-PH6	
			4. Peserta Ppelatihan	PH7-PH8	
			5. Evaluasi Pelatihan	PH9-PH10	
2.	Pengembangan (X <sub>2</sub> )	Pengembangan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis,	1. Perencanaan Karier	PG11-PG12	<i>Likert</i>
			2. Pengembangan Karir Secara Individu	PG13-PG14	

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item	Skala
	Hasibuan (2016:69)	konseptual dan moral karyawan sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan.	3.Dukungan dari Departemen Sumber Daya Manusia (SDM)	PG15- PG16	
			4.Pentingnya Umpan Balik Kinerja	PG17- PG18	
3.	Kinerja Karyawan (Y)  Robbins (2016:260)	Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan	1.Kualitas Kerja	KK19- KK20	<i>Likert</i>
			2.Kuantitas	KK21- KK22	
			3.Ketetapan Waktu	KK23- KK24	
			4.Efektivitas	KK25- KK26	
			5.Kemandirian	KK27- KK28	

### 3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah skala *Likert*. Sugiyono (2017:93), menyatakan bahwa: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk keperluan analisis

kuantitatif penelitian. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden menurut Sugiyono (2017:94), sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Bobot Nilai Kuesioner**

No.	Pernyataan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber : Sugiyono (2017:94)*

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:126) menyatakan bahwa : *“Populasi merupakan wilayah generalisi yang terdiri atas objek dengan memiliki kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian sesuai dengan penelitian lalu ditarik kesimpulan”*.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah karyawan head office dan workshop, sebanyak 60 orang karyawan PT. Gemilang Prima Utama.

**Tabel 5**  
**Jumlah Karyawan PT. Gemilang Prima Utama**  
**Tahun 2025**

No.	Status Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan Tetap	15
2.	Karyawan Kontrak	45
<b>Total</b>		<b>60</b>

*Sumber : Data PT Gemilang Prima Utama*

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa *“sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang diambil dalam penelitian tersebut.”*

Penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probabilitas, dengan pendekatan yang diterapkan adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:120), sampling non-probabilitas merupakan *“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel, karena tidak didasarkan pada prinsip probabilitas”*.

Dalam konteks penelitian ini, metode sampling jenuh dipilih karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijadikan sampel secara keseluruhan, sehingga tingkat kesalahan dalam generalisasi dapat diminimalkan. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT. Gemilang Prima Utama yang berjumlah 60 orang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi, tahapan pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data :

### **1. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi formulir pertanyaan – pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **2. Wawancara**

Sugiyono (2017:137) menyapaikan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden yang jumlah respondennya sedikit/kecil.

### **3. Observasi**

Sugiyono (2017:145) menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berhubungan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### 4. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2019:119) Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

#### F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian disebut sebagai instrumen penelitian, yang berfungsi mendukung kelancaran proses penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102), "*Instrument penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam atau yang diteliti*".

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden secara *online*. Peneliti menggunakan alat seperti *Google Form* untuk menyebarkan kuesioner.

Instrumen kuesioner menggunakan skala linkert dengan rating dari 1-5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju sebagai indikator penilaian. Pengujian instrumen menggunakan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari kuesioner mengenai fenomena yang terjadi.

Sementara uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner dari variabel yang diteliti.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur dengan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:177), menyatakan bahwa Uji validasi adalah :

*“Derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item dan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut”.*

Oleh karena itu, data dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-tabel terhadap r-hitung, jika r-hitung > r-tabel (pada tingkat signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Adapun rumus dalam menguji validitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y))}{\sqrt{n\sum^2 + (\sum x)^2 xn\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah responden penelitian/subyek

$\sum x$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$\sum xy$  = Jumlah Skor XY

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas instrumen penelitian, tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas data instrumen penelitian. Menurut Umar dikutip dalam Hikam (2021:45), menyatakan bahwa “*Reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian, serta keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian*”.

Menurut Ghozali dikutip dalam Siregar (2019:34), menyatakan bahwa “*Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha  $\geq 0,60$* ”.

Jika skala itu dikelompokkan dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha menurut Sugiyono dikutip dalam Siregar (2019:34), dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Skala *Alpha Cronbach's***

No	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Pernyataan
1.	0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,21 s/d 0,40	Agak Reliabel
3.	0,41 s/d 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,61 s/d 0,80	Reliabel
5.	0,81 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: *Sugiyono dalam siregar (2019:34)*

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, alat analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif parametrik untuk data pengukuran dengan skala interval atau skala rasio. Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Ukuran uji parametrik termasuk t-test, anova, korelasi, regresi sederhana, dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26, metode analisis data untuk penelitian kuantitatif antara lain:

## 1. Uji Asumsi Klasik

Ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada model regresi dengan menggunakan uji asumsi klasik.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal dengan rumus :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Menurut Choper et al., dalam Noor, (2015:156), kriteria uji normalitas sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Probabilitas atau Signifikansi  $< 5\%$ , maka hipotesis ditolak karena sebaran data tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika Nilai Probabilitas atau Signifikansi  $> 5\%$ , maka hipotesis diterima karena sebaran data bersifat normal.

## b. Uji Multikolineartas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak akan menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independent berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal.

Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dalam model regresi, Anda juga dapat melihat toleransi nilai dan lawannya, *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Toleransi menghitung variasi dari beberapa variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi sesuai dengan nilai toleransi yang rendah. Ini karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$ . Ada dua cara untuk menguji multikolinieritas:

- 1) Jika *tolerance value*  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$  = terjadi multikolinieritas
- 2) Jika *tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan dalam *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, jika tidak

terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola jelas atau titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui grafik *scatter plot* atau pola grafik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, misalkan sebuah titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d. Uji Linearitas**

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323), "*Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan*". Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* dengan kekuatan uji 95% atau alpha 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif sebagai berikut:

*“Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.*

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi perubahan dan mengetahui tingkat aktivitas responden pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini penulis mengolah dan mengelompokan data tersebut serta mentabulasikan dengan mengambil rata-rata (Mean).

Penelitian ini menggunakan skala Likert, maka perhitungan rentang skala menurut (Riyanto dan Hatmawan, 2020:54) yaitu :

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah pilihan jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dari hasil perhitungan rentang skala tersebut, dapat diklasifikasikan kategori berdasarkan rentang skala dapat dibuat tabel sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Rentang Skala**

No	Rentang Skala	Kategori
1	1,00 - 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 - 2,60	Rendah
3	2,61 - 3,40	Cukup
4	3,41 - 4,20	Tinggi
5	4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

### 3. Analisis Koefisien Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen secara bersamaan atau simultan. Analisis korelasi berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur kuatnya pengaruh variabel independen yaitu Pelatihan (X1) dan Pengembangan (X2) dengan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Untuk menguji tingkat korelasi antara dua variabel atau mengukur tinggi rendahnya koefisien korelasi, peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkatan Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2021:184)

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat (dependent) dengan dua atau lebih variabel bebas (independent). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X1) pelatihan, (X2) pengembangan dan satu variabel terikat (Y) kinerja karyawan.

Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PLT} + \beta_2 \text{PNG} + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$	= Koefisien Regresi Variabel Pelatihan
$\beta_2$	= Koefisien Regresi Variabel Pengembangan
PLT	= Pelatihan ( $X_1$ )
PNG	= Pengembangan ( $X_2$ )
$e$	= <i>Error term</i>

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2018:57) “*Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen*”. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 atau tingkat keyakinan 95%. Menurut Sugiyono (2014:250) rumus yang digunakan untuk menghitung uji parsial sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{s_b} \text{ atau } = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

Sb = standar error

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ )

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh pengembangan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh pengembangan terhadap kinerja karyawan.

- 2) Membandingkan t hitung dengan t tabel dan berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika t hitung  $>$  t tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- b) Jika t hitung  $<$  t tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **b. Uji Simultan (uji F)**

Menurut Ghozali (2018:56), “Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (*dependen*)”.

Dalam penelitian ini uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 *for windows*. Menurut Sugiyono (2024:192) menyatakan bahwa rumus untuk pengujian F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien korelasi berganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan uji simultan sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$  , yaitu tidak ada pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan,
- 2)  $H_1 : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$  , yaitu ada pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan.
- 3) Hipotesis diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05. Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
- 4) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05, hipotesis ditolak, yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika ( $R^2$ ) mendekati 1 (satu), maka dianggap semakin kuat. Model ini menjelaskan bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi satu sama lain. Menurut Sugiyono (2024:154) koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

## H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Adapun penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

**Tabel 9**  
**Jadwal Penelitian**

<b>Kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
Perencanaan Judul								
Membuat Bab I–III								
Revisi Bab I – III								
Sidang Proposal								
Revisi Sidang Proposal								
Membuat Bab IV-V								
Revisi Bab IV – V								
Sidang Skripsi								
Revisi sidang skripsi								